

ABSTRAK

Potensi Etnosains Makanan Khas Gula Sabu (*Donahu Hawu*) Masyarakat Desa Tada, Kabupaten Sabu Raijua Pada Materi Ajar Biologi

Wie F)*

Manu N.S. T)**

Daud Y)**

Etnosains adalah pengetahuan tradisional masyarakat yang bersifat ilmiah dan berbasis budaya lokal. Kearifan lokal dapat berupa makanan, minuman, upacara adat, tari-tarian, permainan dan bahasa tradisional. Kearifan lokal berbasis makanan tradisional salah satunya adalah Gula Sabu (*Donahu Hawu*). Gula Sabu (*Donahu Hawu*) adalah makanan khas yang berbahan baku nira lontar dalam proses pembuatannya mencerminkan pengetahuan lokal masyarakat Desa Tada yang relevan dengan konsep biologi. Namun, pembelajaran biologi di SMAN 1 Sabu Tengah belum memanfaatkan kekayaan etnosains ini sebagai sumber materi ajar dan masih terbatas pada penggunaan buku ajar biologi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pembuatan Gula Sabu (*Donahu Hawu*) dan hubungan antara Gula Sabu (*Donahu Hawu*) dengan materi ajar biologi. Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan Gula Sabu (*Donahu Hawu*) adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan triangulasi data. Hasil penelitian ini adalah proses pembuatan Gula Sabu (*Donahu Hawu*) dapat diintegrasikan pada materi ajar biologi. Dalam proses pembuatan Gula Sabu (*Donahu Hawu*) terdapat konsep-konsep biologi yang diidentifikasi pada konsep materi jaringan dan reproduksi tumbuhan, fisiologi tumbuhan (hormon tumbuhan), fotosintesis, mikroorganisme, transpor membran, dan metabolisme (Biokimia). Proses pembuatan Gula Sabu (*Donahu Hawu*) mengandung konsep-konsep biologi yang relevan, sehingga dapat dijadikan sumber materi ajar berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran biologi di SMA.

Kata kunci: Etnosains, Kearifan Lokal, Materi Ajar, Gula Sabu (*Donahu Hawu*).

Keterangan

***) Mahasiswa Peneliti**

****) Dosen Pembimbing**

ABSTRACT

The Ethnoscience Potential of Traditional Food Gula Sabu (Donahu Hawu) of the Tada Village Community, Sabu Raijua Regency, in Biology Teaching Materials.

Wie F)*

Manu N.S. T)**

Daud Y)**

Ethnoscience refers to traditional community knowledge that is scientific and rooted in local culture, such as food, ceremonies, dances, games, and language. One example is Gula Sabu (Donahu Hawu), a traditional delicacy made from lontar palm sap whose production reflects the indigenous knowledge of Tada village and aligns with biological concepts. Despite its educational potential, biology learning at SMAN 1 Sabu Tengah still relies heavily on textbooks and has yet to incorporate this rich cultural wisdom. This study, using a qualitative descriptive method with case study techniques (interviews, observations, documentation), aims to explore the Gula Sabu production process and its connection to biology material. The findings show that the biological concepts embedded in Gula Sabu preparation such as plant tissues and reproduction, plant hormones, photosynthesis, microorganisms, membrane transport, and biochemistry—can be integrated into biology instruction, making Gula Sabu a valuable local wisdom-based teaching resource for high school education.

Keywords: Ethnoscience, Local Wisdom, Teaching Materials, Sugar Flour. Information

***) = Researcher**

*****) = Supervisor**